

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan kompetensi pegawai dan efektivitas pengawasan. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2017). Populasi secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah 74 pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian (subset) dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu

pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Pada penelitian jumlah populasi secara keseluruhan adalah 74 pegawai, akan tetapi penelitian ini di fokuskan pada 32 pegawai yang memiliki sertifikat sebagai pengawas pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *Slovin*.

Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{32}{1 + (32)(0,05^2)}$$

$$n = 29,6$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel yang dibulatkan menjadi 30 responden.

Tabel 5. Sebaran Sampel

No	Tingkat Pendidikan	Besarnya Sampel			Pembulatan
		N	Perhitungan	Hasil	
1	SMA	1	$(1/32) \times 30$	0,93	1
2	D3	1	$(1/32) \times 30$	0,93	1
3	S1	21	$(21/32) \times 30$	19,68	20
4	S2	9	$(9/32) \times 30$	8,43	8
Jumlah		32		29,97	30

Sumber data: Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah, 2019.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengambil sampel adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh anggota populasi ditulis pada kertas berukuran 5 x 10 cm, kertas tersebut digulung secara rapi dan dimasukkan dalam tempolng,
- b. Mengocok tempolng yang berisi gulungan kertas sejumlah pegawai setiap bagian dikeluarkan sesuai dengan porsinya,
- c. Mencatat anggota sampel dari setiap pegawai yang sudah terambil,
- d. Menulis 30 gulungan kertas tersebut kedalam lembar daftar nama anggota sampel penelitian.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi pegawai (X).

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektivitas pengawasan (Y).

## **2. Definisi Konseptual dan Operasional**

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Kompetensi Pegawai (X)**

- 1) Definisi konseptual: Kompetensi Pegawai adalah sebuah kombinasi antara keterampilan, memiliki keunggulan bersaing, citra diri yang baik serta kemampuan untuk memikirkan persoalan.
- 2) Definisi operasional: Kompetensi Pegawai adalah sebuah kombinasi antara keterampilan, memiliki keunggulan bersaing, citra diri yang baik serta kemampuan untuk memikirkan persoalan yang diukur menggunakan instrumen dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus pada Pemeriksaan Kinerja)

### **b. Efektivitas Pengawasan (Y)**

- 1) Definisi Konseptual : Efektivitas Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan yang diukur dengan indikator: relevansi, signifikansi, validitas, kepercayaan, objektivitas, ketepatan waktu, daya guna.
- 3) Definisi operasional: Efektivitas Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan yang diukur dengan

indikator: relevansi, signifikansi, validitas, kepercayaan, objektivitas, ketepatan waktu, daya guna yang diukur menggunakan instrumen dengan skala Likert dan diberikan kepada pegawai Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus pada Pemeriksaan Kinerja)

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk kuesioner yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel yang diteliti.

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket
1.	Kompetensi (X)	a. Keterampilan	1. Memiliki gagasan 2. Kritis	1,2, 3,4,
		b. Keunggulan bersaing	1. Memahami permasalahan 2. Menjelaskan permasalahan	5,6, 7,8,
		c. Pengetahuan	1. Pemahaman 2. Kecerdasan	9, 10,

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket
		d. Citra diri	1. Prestasi 2. Menyesuaikan diri	11,12, 14,
		e. Kemampuan memikirkan persoalan	1. Mempengaruhi rekan kerja 2. Mengembangkan keahlian	16, 18, 19,20
2.	Efektivitas Pengawasan (Y)	a. Relevansi	1. Keterkaitan 2. Kecocokan	1,
		b. Signifikansi	1. Efek 2. Akibat	3, 5
		c. Validitas	1. Keakuratan 2. Keselarasan	6, 7,8
		d. Kepercayaan	1. Keyakinan 2. Mengakui	9, 10
		e. Objektivitas	1. Tujuan 2. Sasaran	11, 12,13
		f. Ketepatan waktu	1. Penetapan 2. Penyelesaian jadwal	14,15 16, 17,
		g. Daya guna	1. Manfaat 2. Efisien	18,19 20

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode pokok dan metode pendukung. Metode utama menggunakan kuesioner. Sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

### 1. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Kompetensi Pegawai dan Efektivitas Pengawasan pada Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Pada Pemeriksaan Kinerja). Kuesioner disusun dalam bentuk

pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda.

## **2. Observasi**

Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi berperan serta, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya karena peneliti termasuk aktif didalam objek penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena masih berupa uraian deskriptif mengenai subjek yang diteliti. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Uji koefisien korelasi dimasukkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti. Sedangkan analisis regresi dimaksudnya untuk mengetahui hubungan variabel Y terhadap nilai variabel X.

#### **a. Pengujian Persyaratan Instrumen**

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogenya.

#### **b. Uji Kualitas Data**

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu: uji validitas dan uji realibilitas.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Menurut Sugiyono (2017: 45)

Rumus dari korelasi *product moment* dari person yaitu:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

N : jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari hasil output (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu variabel diaktakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Menurut Sugiyono (2017: 53) rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma bt^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_{bt}^2$  = varians total

### G. Analisis Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan variabel X (kompetensi pegawai) dengan variabel Y (efektivitas perngawasan). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini, karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert.

Menurut Sugiyono (2017: 62) adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\Sigma X$  = jumlah skor X

$\Sigma Y$  = jumlah skor X

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan intepretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada.

**Tabel 7. Nilai Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

## 1. Analisis Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari antar dua variabel. Menurut Sugiyono (2017: 74) rumus analisis regresi yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = variabel terikat
- $X$  = variabel bebas
- $a$  = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )
- $b$  = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )